

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktik

4.1.1 Aktivitas Selama Kerja Praktik

Selama kegiatan kerja praktik yang berlangsung dari tanggal 22 Juli hingga 22 Agustus di PT Bosindo Cahaya Anugerah Bandar Lampung. Penulis ditempatkan di bidang Accounting untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai proses kerja di divisi Accounting tersebut, terutama yang berkaitan dengan pencatatan, pengendalian, dan pelaporan keuangan. Aktivitas yang dilakukan antara lain:

1. Melakukan serah terima setoran sales

Serah terima ini dilakukan setelah sales kembali dari pengisian toko-toko dan penagihan sesuai nota yang telah diterima dari accounting. Serah terima harus disesuaikan buku kas dari operasional apakah nominal uang secara fisik dan data di buku kas apakah sudah benar.

2. Melakukan Pembayaran Hutang Supplier

Proses pembayaran dilakukan setelah ada pemesanan barang ke supplier dan barang sudah sampai. Setelah itu supplier akan melakukan penagihan ke bagian accounting.

3. Penginputan pembayaran melalui system software accurate

Penginputan dilakukan setelah pembayaran sukses dibayar dan pihak pemasok barang sudah menerima bukti pembayaran atau menerima uang secara cash jika pembayaran dilakukan secara tunai.

4. Mengecek stok bahan baku

Tugas ini dilakukan setelah gudang melakukan menuliskan di kartu stok setiap ada barang yang keluar, barang keluar tersebut digunakan untuk

produksi. Kemudian pengecekan dilakukan dengan cara memeriksa apakah benar dari kartu stok dan secara fisik jumlah nya sama.

5. Melakukan pengecekan voucher penerimaan dan pengeluaran
Merupakan kegiatan yang dilakukan setelah operasional menulis keluar masukannya uang untuk kegiatan pembelian atau penjualan kemudian pengecekan dilakukan dengan tujuan apakah benar total dari transaksi tersebut. Dengan tujuan supaya tidak ada selisih kas.

4.1.2 Temuan Lapangan

Berdasarkan observasi dan keterlibatan langsung, penulis menemukan beberapa hal berikut:

1. Fasilitas Kerja
Hardware dan software komputer yang sudah lama terkadang membuat pekerjaan menjadi lambat dan tidak efisien. Ruang kantor yang tidak luas menyebabkan sulit bergerak leluasa. Ketersediaan parkir yang minim menyulitkan karyawan Memarkirkan Kendaraanya, dan Ketiadaan Tempat ibadah berarti karyawan harus keluar area kerja untuk menunaikan sholat.
2. Kompensasi
Wawancara dengan beberapa karyawan mengungkapkan ketidakpuasan terhadap Kompensasi dan benefit yang dianggap kurang. Dengan adanya perbedaan antara gaji karyawan dengan standar industri. Hal ini akan menimbulkan rasa ketidakpuasan.
3. Kepuasan Kerja
Melalui Observasi dan Wawancara dengan Beberapa pegawai terdapat indikasi masalah Kurangnya ketersediaan peralatan di bidang akuntansi, Kompensasi yang dianggap kurang, dan beberapa fasilitas kerja yang bisa mempengaruhi kepuasan kerja seperti Hardware dan Software komputer yang sudah lama.

4.2 Pembahasan

Dari data dan temuan yang dikumpulkan selama pelaksanaan Kerja Praktik memperlihatkan fokus masalah yang terkait pada fasilitas kerja dan kompensasi yang berpengaruh pada Kepuasan Kerja. Temuan lapangan menunjukkan kondisi fasilitas yang kurang mendukung (komputer dan aplikasi yang sudah lama, ruang kerja sempit, lahan parkir terbatas, serta ketiadaan fasilitas ibadah). Adanya persepsi kompensasi yang belum sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP). Dampak awal yang terlihat adalah indikasi menurunnya kepuasan kerja yang termanifestasi dalam keterlambatan, absensi tanpa keterangan di divisi accounting PT Bosindo Cahaya Anugerah Bandar Lampung.

Kondisi perangkat keras dan lunak yang sudah lama memperlambat alur kerja input data dan meningkatkan risiko kesalahan atau kehilangan data. Keterlambatan teknis membuat proses pencatatan, rekonsiliasi, dan pelaporan menjadi kurang efisien sehingga waktu penyelesaian tiap transaksi meningkat dan produktivitas operator menurun. Tata ruang kantor yang sempit menurunkan kenyamanan dan konsentrasi kerja, sedangkan keterbatasan lahan parkir menambah beban non-teknis (stres saat datang kerja, potensi keterlambatan). Ketidadaan ruang ibadah menimbulkan kebutuhan logistik dan waktu tambahan bagi karyawan muslim yang harus meninggalkan area kerja untuk beribadah, yang pada gilirannya memengaruhi kelancaran pekerjaan sehari-hari.

Wawancara dan dokumentasi menyatakan adanya persepsi bahwa kompensasi yang diterima belum sesuai dengan standar UMP. Persepsi ketidakadilan kompensasi berpotensi menurunkan motivasi intrinsik dan komitmen karyawan, meningkatkan niat pindah pekerjaan, serta menurunkan loyalitas.

Kondisi fasilitas yang dianggap tidak layak dan kompensasi yang dianggap tidak memadai saling berinteraksi dalam memengaruhi kepuasan kerja. Fasilitas

buruk menghambat kinerja sehari-hari sehingga karyawan merasa frustrasi walau kompensasi memadai; sebaliknya, kompensasi rendah membuat friksi pada toleransi terhadap fasilitas yang kurang. Di PT Bosindo Cahaya Anugerah, kombinasi fasilitas terbatas dan kompensasi di bawah UMP menghasilkan efek kumulatif: penurunan kepuasan yang tercermin dari absensi, dan keterlambatan.

Program Rancangan yang bisa diterapkan yaitu dengan melakukan Perbaikan fasilitas dan penyesuaian kompensasi harus berjalan beriringan. Untuk jangka pendek dapat dilakukan tindakan yang relatif cepat dan berbiaya rendah seperti penataan ulang ruang kerja, penyediaan ruang ibadah sementara, manajemen parkir pragmatis, backup data rutin, dan perbaikan/patching aplikasi. Untuk jangka menengah perlu prioritas penggantian unit komputer tertua di divisi accounting dan upgrade aplikasi akuntansi, peninjauan struktur gaji agar memenuhi UMP, serta penambahan benefit relevan untuk meningkatkan kesejahteraan. Pengukuran dampak harus dilakukan melalui indikator sederhana seperti waktu rata-rata input transaksi, downtime sistem, tingkat absensi, dan skor kepuasan karyawan sehingga efektivitas intervensi dapat dipantau. Rekomendasi program dan sequencingnya disusun agar tidak mengganggu operasi dan sesuai kemampuan anggaran perusahaan sesuai dalam rancangan program yang dibuat.